

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 6, July 2024, Halaman 1-5
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11518736)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11518736>

Urgensi, Fungsi, dan Pendekatan Filsafat Pendidikan Islam

Evi Safitri¹, Nanda Shaqinah², Romdhiatin Nafi'ah³

¹²³Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: Hilyatula61@gmail.com, nandashaqinah924@gmail.com, romdhiatinnafiah@gmail.com

Abstrak

Filsafat Pendidikan Islam merupakan cabang ilmu yang mengkaji landasan pendidikan dalam islam. Memahami urgensi, fungsi, dan pendekatan filsafat pendidikan islam menjadi penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai islam. Penelitian ini bertujuan untuk Memahami urgensi filsafat pendidikan islam dalam konteks pendidikan modern, Mengkaji fungsi pendidikan islam dalam mengarahkan tujuan dan praktik pendidikan, Menganalisis berbagai pendekatan filsafat pendidikan islam dalam relevansinya dalam konteks kekinian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi literatur atau kajian pustaka. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel.

Kata Kunci: Urgensi, Fungsi, Pendekatan Filsafat Pendidikan Islam

Abstract

Philosophy of islamic education is a branch of science that examines the foundations of education in islam. Understanding the urgency, Function and philosophical approach of islamic education is important in realizing quality education based on islamic values. This research aims to understand the urgency of islamic educational philosophy in the context of modern education, examine the function of islamic education in directing educational goal and practices, analyze various approaches to islamic educational philosophy in their relevance in the contemporary context. This research uses a qualitative approach to literature study or literature review. This approach involves collecting and analyzing information from various written sources such a books, scientific journals, and articles.

Keywords: Urgency, Function, Islamic Education Philosphy Approach.

Article Info

Received date: 25 May 2024

Revised date: 30 May 2024

Accepted date: 07 June 2024

PENDAHULUAN

Filsafat pendidikan Islam adalah bagian integral dari kehidupan umat muslim yang telah memegang peran penting sepanjang sejarah Islam. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan zaman, penting untuk mengkaji kembali urgensi, fungsi dan pendekatan filsafat pendidikan Islam.

Urgensi Pendidikan Islam sering kali menimbulkan tantangan moral dan spiritual bagi individu muslim. Pendidikan islam menjadi penting dalam membentuk karakter, moralitas, keadilan, dan kasih sayang. Adapun fungsi dalam pendidikan islam yaitu :

Pendidikan islam bertujuan untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Melalui pendidikan islam, umat islam dapat memahami ajaran agama dengan lebih baik dan mendalam. Selain aspek spiritual, pendidikan islam juga mengajarkan keterampilan praktis seperti membaca Al- quran, beribadah dan beretika dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan islam membantu individu dalam mengembangkan kepribadian yang islami, yang mencakup sikap rendah hati, sabar, dan tawakal.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yaitu studi literatur atau kajian pustaka. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Filsafat Pendidikan Islam

Dalam menentukan filsafat pendidikan, sekalipun dengan maksud sederhana mempunyai kepentingan yang sangat besar bagi setiap pendidikan yang berusaha ke arah perbaikan, kemajuan dan bangunan dasar. Pendidikan tidak akan eksis, berkembang dan selaras dengan kemajuan apabila tidak berdasar pada pemikiran filsafat yang selalu disertai dengan perubahan serta pembaharuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi, filsafat yang baik haruslah memberikan pedoman kepada para perancang dan orang yang bekerja dalam pendidikan dan pembelajaran. Hal tersebut akan mewarnai segala perbuatan mereka dengan hikmah, menghubungkan usaha-usaha pendidikan mereka dengan filsafat umum, untuk kemajuan negara dan bangsa. Di samping juga menjauhkan dari sifat-sifat meraba dan mencari penyelesaian secara cepat dalam menyelesaikan problem pendidikan.

Zuhairini memberikan penjelasan terhadap pentingnya filsafat pendidikan Islam yakni bahwa filsafat pendidikan Islam sebagai bagian dari filsafat Islam dan sekaligus juga sebagai bagian dari ilmu pendidikan. Dengan demikian filsafat pendidikan Islam berperan dalam mengembangkan filsafat Islam sekaligus memperkaya filsafat Islam dengan konsep-konsep serta pandangan-pandangan filosofis dalam bidang kependidikan. Sehingga pada akhirnya ilmu pendidikan akan dilengkapi dengan teori-teori kependidikan yang bercirikan filosofis islami. Sedangkan secara praktis, filsafat pendidikan Islam banyak berperan dalam memberikan alternatif-alternatif pemecahan berbagai macam problem yang dihadapi oleh pendidikan Islam, sekaligus memberikan pengarahan terhadap pendidikan Islam. Peran filsafat Pendidikan Islam secara praktis sebagaimana sebagai berikut:

- a) Filsafat Pendidikan Islam akan menunjukkan problem yang dihadapi oleh Pendidikan Islam, sebagai hasil dari pemikiran yang mendalam dan berusaha untuk memahami duduk masalahnya.
- b) Filsafat Pendidikan Islam dapat memberikan pandangan tertentu tentang manusia (menurut Islam). Pandangan tentang hakekat manusia tersebut berkaitan dengan tujuan Pendidikan menurut Islam. Filsafat Pendidikan dapat berperan untuk menjabarkan tujuan umum Pendidikan Islam tersebut dalam bentuk-bentuk tujuan khusus yang operasional. Tujuan operasional ini berperan untuk mengarahkan secara nyata gerak dan aktifitas pelaksanaan Pendidikan.
- c) Filsafat Pendidikan Islam dengan analisisnya terhadap hakekat manusia, dengan kesimpulan bahwa manusia mempunyai potensi pembawaan yang harus ditumbuhkembangkan.
- d) Filsafat Pendidikan Islam, dalam analisisnya terhadap masalah-masalah Pendidikan masa sekarang yang dihadapinya akan dapat memberikan informasi apakah proses Pendidikan Islam yang berjalan selama ini mampu mencapai tujuan Pendidikan Islam yang ideal atau tidak, yang dapat merumuskan Dimana letak kelemahannya, dengan demikian bisa memberikan alternatif-alternatif perbaikan sekaligus perkembangannya.¹

Menemukan filosofi Pendidikan yang sesuai sangat penting bagi kemajuan Pendidikan dan Pembangunan dasar. Tanpa dasar filosofis yang kuat, Pendidikan sulit berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Filosofi Pendidikan yang baik memberikan arahan kepada para perancang Pendidikan, mengaitkan usaha mereka dengan filosofi umum, dan mencegah penyelesaian cepat terhadap masalah Pendidikan. Zuhairini menjelaskan bahwa filosofi Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari filosofi Islam dan ilmu Pendidikan, mengembangkan filosofi Islam serta memberikan kontribusi pada teori-teori Pendidikan yang berbasis Islam.

Fungsi Filsafat Pendidikan Islam

Pengertian filsafat dalam bahasa asalnya, Yunani kuno, adalah cinta akan kebenaran atau hikmah. Sedangkan pengertian filsafat secara umum dapat diketahui bahwa filsafat bukanlah itu sendiri, melainkan cinta terhadap hikmah dan berusaha mendapatkannya. Dengan pengertian itu maka para filosof yaitu seseorang yang mencintai hikmah dan berusaha mendapatkannya, memusatkan perhatian kepada kebenaran, serta menciptakan sikap positif terhadap kebenaran itu. Seorang filosof senantiasa mencari hakekat sesuatu, berusaha menghubungkan sebab dan akibat,

¹ Muhtar Jarkasih, Urgensi Filsafat Pendidikan Islam, 2023

berusaha menafsirkan pengalaman-pengalaman manusia.²

Filsafat pendidikan dan filsafat umum berusaha mengungkap kebenaran dan esensi, terutama dalam konteks pendidikan. Filsafat pendidikan islam, yang melibatkan konsep filsafat, pendidikan, dan islam, memiliki makna khusus terkait ajaran agama islam. Sebagai dasar sistem pendidikan, filsafat pendidikan islam menetapkan kerangka untuk menerapkan ajaran islam dibidang pendidikan, sejalan dengan tujuan agama itu sendiri, fungsinya mencakup pembentukan nilai-nilai, pedoman sistem pendidikan, dan upaya mencapai tujuan moral, kesejahteraan didunia, dan keselamatan di akhirat.

Al-Syaibany secara khusus menjelaskan fungsi dari mempelajari filsafat pendidikan islam, antara lain:

1. Filsafat pendidikan islam dapat membantu para perencana dan para pelaksana pendidikan untuk membentuk suatu pemikiran yang sehat tentang pendidikan
2. Filsafat pendidikan islam merupakan asas bagi upaya menentukan berbagai kebijakan pendidikan
3. Filsafat pendidikan islam dapat dijadikan asas bagi upaya menilai keberhasilan pendidikan
4. Filsafat pendidikan islam dapat dijadikan sandaran intelektual bagi mereka yang berkecimpung dalam dunia praksis pendidikan. Sandaran inidigunakan sebagai bimbingan di tengah-tengah maraknya berbagai aliranatau sistem pendidikan yang ada
5. Filsafat pendidikan islam dapat dijadikan upaya dsar bagi upaya pemberian pemikiran pendidikan dalam hubungannya dengan masalah spiritual, kebudayaan, sosial, ekonomi, dan politik.

Noor Syam dengan menukil pendapat Brubacher mengemukakan bahwa filsafat pendidikan memiliki empat fungsi, yaitu fungsi spekulatif, fungsi normatif, fungsi kritik,dan fungsi teori. Berikut penjelasan keempat fungsi tersebut:

a Fungsi Spekulatif

Filsafat pendidikan berusaha memahami berbagai persoalan pendidikan, merumuskannya dan mencarikan hubungannya dengan faktor-faktor yangmempengaruhi pendidikan.

b Fungsi Normatif

Filsafat pendidikan adalah sebagai penentu arah dan pedoman pendidikan. Tujuan pendidikan apa yang akan ditentukan, manusia model apa yang ingin dicetak, dan norma-norma atau nilai-nilai apa yang hendak dibina, semuanya ditentukan oleh filsafat pendidikan.

c Fungsi Kritik

Filsafat pendidikan memberi dasar bagi pengertian kritis rasional dalam mempertimbangkan dan menafsirkan data-data ilmiah pendidikan.

d Fungsi Teori

Filsafat pendidikan selalu menentukan prinsip-prinsip umum bagi suatu praktik pendidikan. Senantiasa memberikan ide, konsepsi, analisis, dan berbagai teori bagi upaya pelaksanaan pendidikan.³

Mempelajari filsafat pendidikan islam bermanfaat karena dapat membantu merumuskan pemikiran yang sehat tentang pendidikan, menjadi dasar kebijakan pendidikan, memberikan bimbingan intelektual di tengah beragam aliran pendidikan, dan memberikan pemikiran pendidikan dalam konteks spritual, budaya, sosial, ekonomi dan politik. Filsafat pendidikan juga memiliki empat fungsi yaitu spekulatif, normatif, kiritk dan teori, yang merangkum pemahaman, penentuan arah, dan pedoman pendidikan, pengertian kritis rasional, serta prinsip-prinsip umum bagi praktik pendidikan.

Pendekatan Filsafat Pendidikan Islam

Filsafat pendidikan yang berdasarkan islam tidak lain adalah pandangan dasar tentang tentang pendidikan yang bersumberkan ajaran islam (Tauhid) dan yang orientasi pemikirannya berdasarkan ajaran tersebut. Sehingga tujuan pendidikan islam bisa dikatakan sebagai perwujudan nilai-nilai islam dalam pribadi manusia didik yang berimaan, bertaqwa dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.⁴

Jadi, filsafat pendidikan islam adalah suatu pandangan dasar yang mengambil inspirasi dari ajaran islam, khususnya konsep tauhid sebagai sumber nilai utama. Pendidikan dalam konteks ini

² Al-Syaibany, Omar Muhammad al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta:Bulan Bintang, 1979)

³ Nida Nabila, Ruang Lingkup Urgensi Dan Fungsi Filsafat Pendidikan Islam ,2021

⁴ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksar, 2003

memiliki tujuan mendasar, yaitu mewujudkan nilai-nilai islam dalam kepribadian manusia didik, proses pendidikan ini yang di pandu oleh pendidik muslim, bertujuan menghasilkan individu yang tidak hanya beriman dan bertaqwa, tetap juga memiliki ilmu pengetahuan.

Banyak persoalan-persoalan pendidikan yang memerlukan jawaban dan analisis yang mendalam dari filsafat, analisis tersebut dapat menjadi lebih tajam apabila digunakan dengan pendekatan-pendekatan. Diantara pendekatan dalam kajian filsafat pendidikan islam, diantaranya:

1. Pendekatan Normatif

Norma adalah nilai atau aturan dan ketentuan yang berlaku dan dijunjung tinggi dalam hidup kehidupan manusia. Norma-norma tersebut juga merupakan masalah- masalah kependidikan, disamping dalam usaha dan proses pendidikan itu sendiri sebagai bagian dari kehidupan manusia, juga tidak lepas dari ikatan norma-norma tertentu. Dengan teknik pendekatan ini dimaksudkan adalah berusaha memahami nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku dalam kehidupan manusia dan dalam proses pendidikan, serta bagaimana hubungan antara nilai-nilai dan norma-norma tersebut dengan pendidikan. Sehingga dapat dirumuskan petunjuk-petunjuk ke arah mana usaha pendidikan diarahkan.⁵

2. Pendekatan Historis

Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengambil pelajaran dari peristiwa dan kejadian masa lalu.⁶ Pendekatan historis digunakan dalam filsafat pendidikan islam dengan cara mengadopsi metode yang digunakan dalam penelitian sejarah islam, maksud pendekatan ini adalah bahwa filsafat pendidikan islam dikaji berdasarkan urutan dan rentang waktu yang terjadi dimasa lampau. Histori atau sejarah memang berhubungan dengan peristiwa di masa lampau, namun peristiwa masa lalu tersebut hanya berarti dapat dipahami dari sudut tinjau masa kini dan ahli sejarah yang dapat memahami peristiwa masa lalu tersebut. Pendekatan historis dalam pendidikan berkenaan dengan penggambaran apa yang telah terjadi dalam dunia pendidikan dalam kurun waktu tertentu.

3. Pendekatan Kontekstual

Dimaksudkan dengan pendekatan kontekstual yaitu mencoba memahami filsafat pendidikan islam dalam konteks sosial, politik, dan budaya, dimana pendidikan islam dilaksanakan. Pendekatan ini bermaksud menjelaskan situasi dan perkembangan pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai konteks. Pendekatan ini pada dasarnya mempertanyakan apakah proses pendidikan yang secara sosiologis-antropologis dilaksanakan, telah sesuai ataupun belum, dengan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara filosofis. Atau sebaliknya, apakah tujuan pendidikan yang telah dirumuskan secara filosofis, sesuai atau tidak, dengan tuntutan secara sosiologis-antropologis di masyarakat.⁷

4. Pendekatan Hermeneutika

Setiap teks, menurut Komaruddin Hidayat, lahir dalam sebuah wacana yang memiliki variabel, seperti suasana politis, ekonomis, sosiologis, psikologis, dan sebagainya. Dengan variabel-variabel ini, teks sangat potensial untuk melahirkan salah paham dikalangan para pembacanya ketika berupaya memahaminya. Proses pemahaman, penafsiran, dan penerjemah sebuah teks selalu mengansumsikan adanya tiga subjek yang terlibat, yaitu dunia pengarang (the word of author), dunia teks (the word of teks), dan dunia pembaca (the word of reader). Masing-masing merupakan titik pusran tersendiri, meskipun kesemuanya saling mendukung. Persoalan menjadi rumit ketika jarak, waktu, tempat, dan budaya anatara pembaca, pengarang, dan teks demikian jauh. Teks-teks keagamaan yang lahir sekian abad yang lalu di timur tengah ketika hadir ditengah masyarakat Indonesia kontemporer tentu saja merupakan sesuatu yang asing. “keterasingan” inilah yang menjadi perhatian utama hermeneutik. Tugas hermeneutik adalah bagaimana menafsirkan sebuah teks klasik atau teks asing sehingga menjadi milik kita yang hidup di zaman dan tempat serta susana budaya yang berbeda.

Disini hermeneutik ingin memelihara ruh sebuah teks. Jangan sampai teks menjadi “tubuh mati”, karena kehilangan ruh yang memberikan teks itu hidup dan dinamika. Oleh karena itu, pendekatan hermeneutik ini dapat disejajarkan dengan ta’wil bukan tafsir, dalam tradisi keilmuan. Salah satu ciri pendekatan hermenutik adalah adanya kesadaran bahwa untuk mengungkap makna

⁵ Aziz Akbar, Pendekatan dalam kajian filsafat pendidikan islam, 2023, h 187

⁶ zuhairini, dkk, *filsafat pendidikan islam*, (jakarta: bumi aksara, 2012),h.132

⁷ Dr.Budiman, MA 2022 Fillsafat pendidikan islam hal.18

sebuah teks tidak dapat hanya mengandalkan pemahaman secara gramatika bahasa. Namun, diperlukan juga data dan imajinasi konteks sosial serta psikologis, baik dari sisi pembaca maupun pengarang. Ini tidak berarti hermeneutik tidak menghargai sebuah teks. Tanpa kehadiran teks yang penuh gramatika bahasa itu, perburuan makna dan ziarah intelektual ke masa lalukiranya tidak dapat dilakukan. Jadi, pendekatan hermeneutik digunakan dalam studi filsafat pendidikan islam bermaksud menginterpretasikan sebuah teks yang berbicara mengenai pendidikan. Teks tersebut dipahami mengenai konteksnya, mengapa ia muncul dan dalam situasi apa ia lahir. Dengan pendekatan ini, pemahaman akan sebuah teks dapat menghasilkan makna baru, yang berbeda dengan pendekatan normatif.⁸

SIMPULAN

Urgensi dan fungsi Filsafat Pendidikan Islam bagi para pendidik maupun para pemikir pendidikan islam tidak perlu diragukan lagi. Sebab pendidikan tanpa dijiwai oleh filsafat maka pendidikan tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan sempurna sekaligus akan kesulitan dalam menentukan arah serta tujuan yang diharapkan. Pendekatan adalah cara pandang atau paradigma yang terdapat dalam suatu bidang ilmu. Atau juga mengandung pengertian suatu disiplin ilmu untuk dijadikan landasan kajian sebuah studi atau penelitian.

REFERENSI

- Al-Syaibany, al-Toumy Muhammad Omar. 1979 Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin H.M. 2003 Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksar.
- Akbar Aziz. 2023 Pendekatan dalam kajian filsafat pendidikan islam, pasuruan : Aijis. Dr. Budiman MA. 2022 Filsafat pendidikan islam, Medan : Merdeka Kreasi.
- Jarkasih, Muhtar . 2023 Urgensi Filsafat Pendidikan Islam.
- Nabila Nida. 2021 Ruang Lingkup Urgensi Dan Fungsi Filsafat Pendidikan Islam. Sulthon Ahmad. 2020 filsafat pendidikan islam teori dan metodologi.
- Zuhairini. 2012 *filsafat pendidikan islam* jakarta: bumi aksara.

⁸ Ahmad Sulthon ,filsafat pendidikan islam teori dan metodologi 2020 hal.119